

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan secara mendalam, sistematis, faktual dan diteliti kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* (penelitian lapangan). Data-data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu berupa hasil observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder berupa data-data internal Masjid Jogokariyan sebagai objek penelitian sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Masjid Jogokariyan, Jln. Jogokariyan No. 36, Kelurahan Mantriheron, Kecamatan Mantriheron, Yogyakarta. Adapun alasan peneliti menjadikan Masjid Jogokariyan sebagai objek penelitian karena:

1. Masjid Jogokariyan termasuk salah satu masjid yang memiliki potensi untuk pemberdayaan ekonomi jamaah dan masyarakat sekitar masjid.

2. Masjid Jogokariyan sudah terkenal baik di dalam dan di luar Daerah Istimewa Yogyakarta semenjak dijadikan sebagai masjid percontohan nasional oleh Kementrian Agama RI.
3. Selain itu, masjid Jogokariyan diperkirakan dapat mendukung penelitian yang sedang peneliti lakukan.

C. Populasi dan Sampel (Responden)

Karakteristik sampel/Responden dalam penelitian

Responden adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi pada peneliti tentang situasi dan kondisi objek penelitian.¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengurus Masjid Jogokariyan, khususnya Biro pemberdayaan masyarakat yaitu pengurus *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan.
2. Sekretaris Masjid Jogokariyan.
3. Masyarakat atau jam'ah masjid yang menerima pinjaman modal dari Masjid Jogokariyan dalam pemberdayaan ekonomi.

Pemilhan responden tersebut oleh peneliti, karena menurut peneliti mereka adalah orang-orang yang sangat berperan penting dan terlibat secara

¹ Robiatul Auliyah, "Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan". Jurnal Studi Manajemen. Vol. 8 No.1, April 2014.

langsung dalam pemberdayaan ekonomi berbasis masjid di Masjid Jogokariyan Yogyakarta .

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini sumber datanya ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi terhadap objek penelitian yaitu masjid Jogokariyan dan hasil wawancara kepada pengurus masjid Jogokariyan dan masyarakat Kampung Jogokariyan yang menerima manfaat pemberdayaan ekonomi dari *Baitul Maal* masjid Jogokariyan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil dokumentasi internal yang dikeluarkan oleh pihak Masjid Jogokariyan dan literatur kepustakaan yaitu buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung keabsahan data-data primer yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara langsung ke lapangan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menngumpulkan data yang diperlukan. Ada beberapa metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara lebih mendalam tentang objek tersebut. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan terhadap Masjid Jogokariyan yaitu kegiatan pemberdayaan ekonomi jama'ah dan masyarakat sekitar Masjid Jogokariyan.

2. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Peneliti melakukan wawancara yang tidak terstruktur, alasanny adalah agar informasi yang didapatkan lebih banyak tidak hanya sebatas pada teks pertanyaan wawancara yang telah disusun. Wawancara dilakukan seperti percakapan biasa sehingga responden akan memberikan informasi apa adanya.

Pertanyaan-pertanyaan wawancara dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wawancara. Adapun wawancara dilakukan kepada penegurus Masjid Jogokariyan khususnya Biro *Baitul Maal* Masjid Jogokariyan, sekretaris Masjid Jogokariyan dan jama'ah/masyarakat yang menerima manfaat pemebrdayaan ekonomi berbasis masjid dari Masjid Jogokariyan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang didapatkan melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di lokasi tertentu. Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen resmi dan terbuka yaitu dokumen resmi yang dapat diakses dan terbuka untuk publik untuk dimanfaatkan dalam penelitian. Seperti buku-buku, artikel ataupun arsip yang ada di Masjid Jogokariyan.

F. Keabsahan/ Kredibilitas Penelitian

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengecekan kembali data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan sudah dapat dipercaya atau belum. Kebenaran data dalam penelitian kualitatif salah satunya dapat ditentukan dari derajat kepercayaan atau kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini uji keabsahan atau kredibilitas penelitian menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data pada

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (observasi, wawancara dan dokumentasi).²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengelompokan dan menyusun secara sistematis data ke dalam pola, kategori, memilih mana yang relevan dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar data yang didapatkan dapat ditafsirkan dan mudah untuk dipahami oleh peneliti ataupun orang lain.

Dalam penelitian ini, data diolah dengan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara menyeluruh data yang sudah diperoleh oleh peneliti selama melakukan proses penelitian. Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data, memilih yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.24 (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 274.

Display data memudahkan peneliti dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan dalam penelitian kualitatif sehingga display data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tabel, diagram dan teks yang bersifat narasi atau dideskripsikan dengan kalimat.

3. Kesimpulan (*Conclusion Draw*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan di awal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.